

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan dan dilakukan dengan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan melalui kegiatan seperti pengajaran, bimbingan, maupun latihan bagi peranannya untuk masa yang akan datang. Pendidikan merupakan proses yang terjadi dalam rangka untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan lingkungan disekitarnya, dan dengan demikian hal ini dapat menimbulkan beberapa perubahan dalam dirinya yang dapat bertugas untuk mengarahkan sebuah proses ini agar sasaran dari perubahan tersebut dapat tercapai dengan tujuan yang diinginkan (Hamalik, 2022 hlm.3).

Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa serta meningkatkan mutu pendidikan dengan sasaran pertamanya yakni pada pembangunan dibidang pendidikan nasional dan peningkatan kualitas manusia Indonesia dengan cara menyeluruh. Kemudian pendidikan juga memiliki tujuan dalam bentuk seperangkat dari sebuah hasil pendidikan yang nantinya dapat dicapai bagi peserta didik setelah diselenggarakannya sebuah kegiatan pendidikan. Namun untuk dapat mencapai pada target tersebut, maka perlulah dirumuskan kurikulum yang nantinya mampu dalam menjembatani tercapainya sebuah tujuan yang dimaksudkan (Hamalik Oemar, 2022 hlm. 3 - 4).

Kurikulum adalah sebuah pedoman didalam sejumlah mata ajaran yang nantinya dapat ditempuh maupun dipelajari oleh siswa agar bisa memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata ajaran (*subject matter*) yang dipandang sebagai sebuah pengalaman orang tua atau bagi orang – orang pandai pada waktu masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai rencana yang digunakan untuk pembelajaran serta

suatu program dari pendidikan yang disediakan untuk dapat membelajarkan siswa. Dengan menggunakan program itu nantinya para siswa dapat melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga dapat terjadi perubahan dan perkembangan dalam tingkah laku siswa, yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan dan pembelajaran. Sehingga dengan kata lain, sekolah nantinya akan menyediakan lingkungan untuk para siswa yang memberikan kesempatan untuk belajar (Hamalik Oemar, 2022).

Fungsi dari Kurikulum yaitu sebagai pedoman dalam membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan pribadinya didalam pendidikan agar lebih bisa terarah. Segala aspek yang ada pada kurikulum dapat sangat mempengaruhi peserta didik di sekolah, termasuk juga bagi guru dan sarana prasarana pendukung lainnya. Sebagai program belajar bagi siswa, kurikulum disusun secara sistematis dan juga logis yang diberikan pada sekolah guna untuk mencapai sebuah tujuan dari pendidikan (Bureau, 2013).

Agar sistem tersebut dapat berlangsung, haruslah memahami terlebih dahulu mengenai kurikulum yang saat ini telah dicanangkan oleh Pemerintah yakni Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), berdasarkan keputusan menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi NO.162/M/2021 tentang sekolah penggerak. Dimana kurikulum merdeka ini merupakan salah satu kurikulum yang bisa diaplikasikan pada satuan pendidikan didalam rangkain untuk pemulihan pendidikan selama tahun pendidikan 2022/2023 sampai dengan tahun 2024/2025. Kurikulum merdeka ini memiliki struktur kurikulum diantaranya Profil Pelajar Pancasila (PPP) yang nantinya akan mendasari pada standar isi pendidikan, standar proses pendidikan, dan juga standar penilaian yang ada pada pendidikan (Mulyasa, 2023b).

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu upaya didalam meningkatkan kualitas dari Pendidikan yang ada di Indonesia dimana lebih mengedepankan pada pembentukan karakter. Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi globalisasi, peran pendidikan dengan berupa nilai karakter sangatlah diperlukan agar memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi

dan perkembangan manusianya. Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini nantinya akan memfokuskan pada penanaman karakter serta kemampuan didalam kehidupan sehari – hari yang ditanamkan dalam individu dari peserta didik melalui budaya disekolah, pembelajaran pada intrakurikuler maupun di ekstrakurikuler (Rachmawati et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila yang nantinya menjelaskan mengenai kompetensi dan juga karakter yang nantinya akan dibangun dalam setiap individu pelajar yang ada di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk dapat berpusat serta berorientasi pada pelajar, yaitu ke arah terbangunnya enam dimensi yang ada pada Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Dimana kompetensi ini nantinya haruslah dipahami sebagai bentuk kemampuan atau keterampilan baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku untuk melakukan sesuatu hal yang dianggap penting. Pada hal ini yang dianggap penting yaitu termasuk kedalam kompetensi sumber daya manusia yang nantinya mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk serta memiliki perilaku sesuai dengan harapan dimasyarakat (Irawati et al., 2022).

Berdasarkan dari fenomena dilapangan, bahwa saat ini di sekolah – sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka meskipun belum merata secara keseluruhan. Seni Tari berperan sebagai materi pembelajaran yang ada di kelas XI. Seni Tari merupakan serangkaian gerak yang berirama sebagai ekspresi penjiwaan dari manusia ataupun ekspresi manusia yang didalamnya memiliki unsur keindahan dari wiraga/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan kurikulum merdeka yakni SMA Negeri 1 Betung. Dalam hal ini salah satu guru seni budaya memberikan informasi bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum merdeka belajar termasuk pada pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Betung kelas XI dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point sebagai pendukung dari pembelajaran. Dimana siswa saat ini lebih bersifat aktif dan kreatif didalam proses pembelajaran yang berlangsung. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah bagi siswa yang nantinya didalam pembelajaran tersebut siswa

lebih aktif pada penyampaian materi pembelajaran yang berlangsung. Dimana pembelajaran tersebut berjalan menyesuaikan dengan alur ataupun struktur dari pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang saat ini diterapkan.

Dari pembahasan yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai kesesuaian pembelajaran dalam kurikulum yang saat ini telah di gunakan dengan mengangkat judul penelitian berupa “struktur muatan materi seni tari pada mata pelajaran seni budaya di kelas XI SMA Negeri 1 Betung”.

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, didapatkan fokus dan subfokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari hasil latar belakang di atas, fokus dari penelitian ini adalah kurikulum dalam pembelajaran seni budaya kelas XI di SMA Negeri 1 Betung.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini ialah struktur muatan materi seni tari pada mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMA Negeri 1 Betung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana struktur muatan materi seni tari pada mata pelajaran seni budaya dikelas XI SMA Negeri 1 Betung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur muatan materi seni tari pada mata pelajaran seni budaya di kelas XI SMA Negeri 1 Betung dan untuk mengetahui materi seni tari dalam kurikulum merdeka belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa menjadi salah satu andil di dalam menambah ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan mengenai struktur pembelajaran seni tari di kelas XI.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Guru

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi kepada guru pengampu mata pelajaran Seni Tari, dan dapat dijadikan sebagai acuan didalam proses pembelajaran yang akan diajarkan di kelas pada mata pelajaran seni budaya khususnya tari.

1.5.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa disaat pembelajaran seni tari, agar siswa dapat terdorong untuk lebih aktif lagi dalam suasana belajar yang menyenangkan dan dapat lebih jelas dalam proses menerima pemahaman materi tari yang nantinya disampaikan serta dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas bagi siswa dalam bidang seni tari.

1.5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Manfaat yang diharapkan yakni penelitian ini dapat menjadi bahan acuan, pertimbangan serta masukan – masukan untuk dapat melakukan suatu penelitian yang serupa.